

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMAN 1 Setu maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bimbingan konseling di SMAN 1 Setu mengadopsi pendekatan berbasis Islam yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip agama dalam layanan konseling. Pendekatan ini mencakup nilai-nilai Islami yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa serta mendukung mereka dalam mengatasi masalah kenakalan remaja, seperti bullying, merokok, bolos, dan perkelahian. Program bimbingan konseling memberikan dukungan melalui nasihat agama, pendekatan spiritual, mediasi berbasis syariah, serta program pembinaan agama rutin. Dalam pelaksanaannya, konselor menerapkan pendekatan yang mendidik, baik secara personal maupun kelompok, dengan mengutamakan akhlak Islami sebagai landasan utama dalam penanganan masalah siswa.
2. Beberapa faktor penghambat pelaksanaan program BKI di SMAN 1 Setu meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kemampuan petugas (konselor) yang memiliki latar belakang pendidikan yang memadai di bidang bimbingan konseling, serta peran petugas yang tidak

optimal. Selain itu, penyusunan program BK yang belum sepenuhnya sistematis dan kurang melibatkan semua pihak terkait di sekolah juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan layanan konseling. Faktor-faktor ini menyebabkan layanan BKI belum dapat dijalankan secara efektif dan optimal.

3. Bimbingan Konseling Islam di SMAN 1 Setu memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kenakalan remaja. Melalui pendekatan nilai-nilai agama Islam, pembinaan ibadah, dan penguatan akhlak, program BKI mampu memberikan solusi bagi siswa yang terlibat dalam perilaku negatif. Konseling dilakukan secara intensif dengan melibatkan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa. Pengawasan yang lebih ketat terhadap siswa bermasalah juga merupakan bagian dari pendekatan BKI untuk mendorong perubahan perilaku yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah penulis laksanakan, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran atau saran dengan harapan semoga dapat menjadi upaya untuk mengatasi kenakalan siswa, sehingga siswa lebih disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah.

1. Untuk SMAN 1 Setu Sekolah harus bersikap lebih tegas terhadap sanksi yang telah ditentukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan memberikan efek jera bagi siswa yang melakukan pelanggaran.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Walaupun Bimbingan dan Konseling di Untuk SMAN 1 Setu sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi pelayanannya agar pelayanan bimbingan dan konseling dapat menyentuh pada seluruh lapisan siswa, baik siswa yang bermasalah maupun siswa yang tidak bermasalah.
3. Untuk siswa-siswi Untuk SMAN 1 Setu Siswa diharapkan lebih bersikap terbuka kepada guru Bimbingan dan Konseling sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahannya.